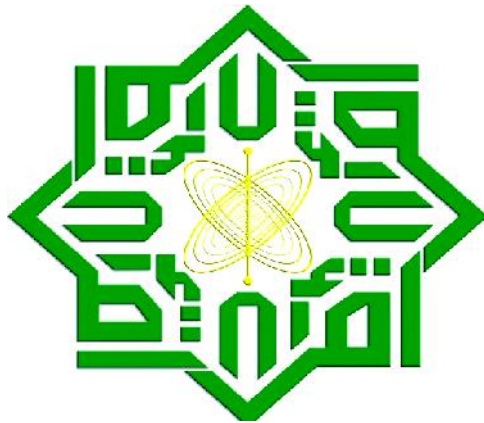


SKRIPSI

**PENGARUH SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PD. BPR
SARIMADU BANGKINANG**



Oleh

RATNI

NIM: 10871001603

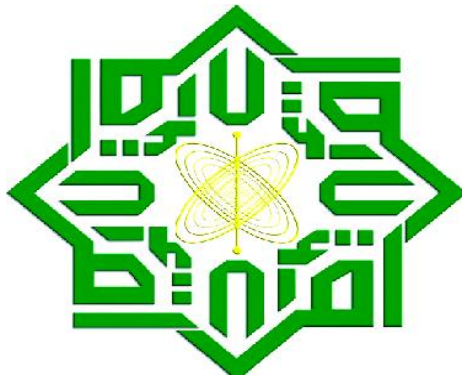
**PROGRAM S1
JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012**

SKRIPSI

PENGARUH SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PD. BPR SARIMADU BANGKINANG

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru*



Oleh

RATNI

NIM: 10871001603

**PROGRAM S1
JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012**

ABSTRAK

Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Oleh: Ratni

Penelitian ini dilakukan pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang yang beralamat di jalan DI. Pandjaitan di Bangkinang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sumber dan penggunaan dana terhadap profitabilitas PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif, yaitu menganalisa data berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dilapangan berdasarkan kenyataan dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Regresi Linearr Berganda dan menggunakan alat bantu program computer SPSS (Statistical Product And Service Solution) versi 17. yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh sumber dan penggunaan dana terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan perhitungan secara parsial yaitu dengan menggunakan uji T diketahui T_{hitung} untuk sumber dana (modal sendiri dan modal asing) (X1) T_{hitung} (2,658) > T_{tabel} (2,35336), hal ini menunjukkan bahwa sumber dana memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap profitabilitas bank. Sedangkan T_{hitung} untuk penggunaan dana (aktiva lancar dan aktiva tetap) (X2) T_{hitung} (0,413) < T_{tabel} (2,35336), yang berarti bahwa penggunaan dana tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh F_{hitung} (12,147) > F_{tabel} (9,00), yang berarti bahwa secara simultan sumber daan penggunaan dana bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan nilai dari Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,866. Hal ini menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana secara simultan memberikan pengaruh sebesar 86,6 % terhadap profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

Kata kunci : EAT, Modal Sendiri Modal Asing, dan Aktiva Lancar Aktiva Tetap.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen dalam konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil. Karna keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Untuk itu tidak lupa penulis meyampaikan ucapan terima

kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibunda Khairiati dan Ayahanda Wardaini tercinta dan seluruh keluarga besar penulis yang tidak pernah bosan mendoakan dan memberikan motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S-1 di UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Purek I, II dan III yang telah memberi waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
3. Bapak Mahendra Romus SP. M. Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial beserta Pudek I, II dan III yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
4. Bapak Khairil Henry, SE, M. Si, Ak selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat dan arahan serta bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dosen dan seluruh Civitas Akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Pimpinan dan Karyawan PD. BPR Sarimadu Bangkinang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

7. Sahib-sohib penulis yang senantiasa bersama dalam suka dan duka yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dengan tulus (Ari Zaldi, Ningsih, Rela, Wilis, aini, Agus dan Muhajir) yang telah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
8. Teman-teman seangkatan 08, Teman-teman KKN serta pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karna itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, Oktober 2012

Penulis

Ratni
NIM. 10871001603

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian.....	4
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	7
II.1 Pengertian Bank dan Jenis-jenis Bank.....	7
II.1.1 Pengertian Bank.....	7
II.1.2 Jenis-jenis Bank.....	9
II.2. Pengertian Dana dan Sumber Dana.....	10
II.2.1 Pengertian Dana.....	10
II.2.2 Sumber Dana Bank	10
II.3 Penggunaan Dana Bank.....	14
II.4 Pengertian Profitabilitas.....	16
II.5 Pengaruh Sumber dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas.....	20
II.6 Profit Dalam Konsep Islam.....	24
II.7 Penelitian Terdahulu	25
II.8 Hipotesis.....	25
II.9 Variabel Penelitian.....	25
II.10 Konsep Operasional.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
III.1 Lokasi Penelitian.....	27
III.2 Jenis dan Sumber Data.....	27
III.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
III.4 Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	34
IV.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
IV.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	36

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
	V.1 Analisis Perkembangan Modal Bank.....	42
	V.2 Analisis Profitabilitas.....	46
	V.2.1 Rentabilitas Ekonomi.....	47
	V.2.2 Return On Investment.....	48
	V.3 Analisis Data	49
	V.4 Uji Normalitas Data.....	49
	V.5 Uji Asumsi Klasik	51
	V.5.1 Uji Multikolinearitas.....	51
	V.5.2 Uji Autokorelasi.....	52
	V.5.3 Uji Heteroskedastisitas	53
	V.6 Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan	54
	V.6.1 Uji T	55
	V.6.2 Uji F	60
	V.6.3 Koefisien Determinasi	62
BAB VI	PENUTUP.....	64
	VI.1 Kesimpulan.....	64
	VI.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Sumber modal, Asset dan Perolehan Laba (Ribuan Rp.) PD. BPR Sarimadu Bangkinang Tahun 2006-2010.....	2
Tabel II.1	Operasional Variabel.....	26
Tabel V.1	Perkembangan Modal (Ribuan Rp) PD. Bank Sarimadu Bangkinang Tahun 2006-2010.....	43
Tabel V.2	Perkembangan Aktiva, Pendapatan dan Laba Bersih PD. BPR Sarimadu Bangkinang Tahun 2006 – 2010.....	45
Tabel V.3	Perkembangan Rentabilitas Ekonomi PD. BPR Sarimadu Bangkinang Tahun 2006-2010.....	47
Tabel V.4	Perkembangan Return On Investment PD. BPR Sarimadu Bangkinang Tahun 2006-2010.....	48
Tabel V.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel V.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel V.7	Hasil Analisis Regresi Uji T	55
Tabel V.8	Hasil Analisis Regresi Uji T untuk Sumber Dana	57
Tabel V.9	Hasil Analisis Regresi Uji T untuk Penggunaan Dana	59
Tabel V.10	Hasil Analisis Uji F untuk Sumber dan Penggunaan Dana	61
Tabel V.11	Koefisien Determinasi	63

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Suatu bank dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila bank tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan aset usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat dicapai apabila bank telah mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen bank khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Secara umum tujuan utama dari setiap bank adalah untuk memperoleh laba usaha dalam jumlah yang maksimal. Itu artinya bank mengharapkan laba yang dihasilkan akan selalu meningkat dari tahun ke tahunnya. Akan tetapi, hal itu tidak terlepas dari masalah pendanaan. Maksudnya dari mana dana itu berasal dan untuk pembiayaan sektor mana yang dianggap paling menguntungkan bagi bank.

Sedangkan sumber dana bank bersumber dari dua sumber, yaitu dana atau modal dari dalam bank dan dana dari luar bank. Dana atau modal yang bersumber dari dalam, selain berbentuk keuntungan yang diperoleh dari operasi bank dalam suatu periode yang kemudian pada akhir periode dialokasikan menjadi modal usaha dalam bentuk laba yang ditahan, maka sumber dana dari dalam lainnya berbentuk dana setoran, berbagai cadangan dan agio saham. Sedangkan sumber dana dari luar

bank bersumber dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, tabungan, giro dan deposito.

Penggunaan sumber-sumber dana tersebut, idealnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi bank. Prinsipnya adalah penggunaan dana disesuaikan dengan pilihan mana yang paling menguntungkan.

Salah satu bank yang ada di Kabupaten Kampar adalah PD. Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Bangkinang yang berperan aktif dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. PD. Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Bangkinang memenuhi sumber dananya dengan menggunakan modal sendiri dan modal asing.

Untuk melihat sumber modal, asset dan perolehan laba yang dihasilkan tiap tahun pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang dari tahun 2006 s/d 2010 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I.1 Sumber modal, Asset dan Perolehan Laba (Ribuan Rp.) PD. BPR Sarimadu Bangkinang Tahun 2006-2010

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Modal Asing (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Aktiva Tetap (Rp)	EAT (Rp)
2006	12.421.842	69.940.184	79.931.056	2.430.970	4.406.304
2007	16.874.538	122.054.781	135.488.640	3.440.679	3.821.702
2008	19.505.114	136.695.763	149.584.445	6.616.432	5.581.024
2009	22.081.536	143.387.558	160.226.086	5.243.008	6.964.488
2010	24.255.581	140.340.225	158.697.142	5.898.664	6.472.243

Sumber: PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Berdasarkan informasi data dari tabel I.1 di atas, dapat dilihat bahwa sumber modal pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang dimana modal sendiri pada tahun 2006

sebesar 12.421.842, dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2010 menjadi sebesar 24.255.581. Sedangkan pada modal asing tahun 2006 sebesar 69.940.184, dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2009 menjadi sebesar 143.387.558, akan tetapi ditahun 2010 modal asing menurun sehingga menjadi 140.340.225.

Dilihat dari asset dimana aktiva lancar yang diperoleh pada tahun 2006 sebesar 79.931.056, dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2009 menjadi sebesar 160.226.086. Namun pada tahun 2010 aktiva lancar menurun sehingga menjadi 158.697.142. Dan pada aktiva tetap tahun 2006 sebesar 2.430.970, dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2008 sebesar 6.616.432. Namun terjadi penurunan pada tahun 2009 sehingga aktiva tetap menjadi 5.243.008, dan ditahun 2010 meningkat menjadi 5.898.664.

Dilihat dari perolehan laba (EAT) pada tahun 2006 sebesar 4.406.304, dan menurun ditahun 2007 sebesar 3.821.702, tahun 2008 meningkat sebesar 5.581.024, tahun 2009 terus meningkat menjadi 6.964.488, akan tetapi tahun 2010 terjadi penurunan sehingga EAT menjadi 6.472.243. Jadi, peningkatan jumlah sumber modal dan asset tidak diikuti dengan naiknya perolehan laba (EAT) pada tiap tahunnya.

Dengan melihat uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahasnya lebih lanjut. Dan penulis akan mengaktualisasikannya dalam bentuk proposal dengan judul yaitu : **“Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.**

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber dana mempengaruhi profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
2. Bagaimana penggunaan dana mempengaruhi profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan dana terhadap profitabilitas PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi para direksi bank dalam menjalankan operasi PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
2. Sebagai bahan pedoman atau referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama.
3. Sebagai wadah bagi penulis dalam penerapan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di fakultas ekonomi UIN.

I.5 Sistematika Penulisan

Rencana penulisan skripsi terdiri dari enam bab, yang masing-masing merupakan pembahasan tersendiri tentang topik yang ada pada bab tersebut yang secara keseluruhan saling berhubungan erat satu sama lainnya, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara teoritis tentang pengertian bank dan jenis-jenis bank, pengertian dana dan sumber dana bank, penggunaan dana bank, pengertian profitabilitas, Profit dalam konsep islam, pengaruh sumber dan penggunaan dana terhadap profitabilitas, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Analisis perkembangan modal bank, Analisis profitabilitas, dan Analisis pengaruh sumber dan penggunaan dana terhadap profitabilitas bank.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup dan penulis akan membaginya menjadi dua bagian yaitu : kesimpulan dan saran.

BAB II TELAAH PUSTAKA

II.1 Pengertian bank dan jenis-jenis bank

II.1.1 Pengertian bank

Istilah bank berasal dari bahasa Italia yaitu “banca” yang berarti “tempat penukaran uang”. Kemudian kata ini diperluas untuk menunjukkan tempat penukaran uang yang digunakan oleh para pemberi pinjaman dan para pedagang valuta. Maka Dari sinilah muncul kata “Bank”. (*www.ridwanaz.com*).

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan, dipedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di Negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi.

Bank adalah lembaga keuangan yang tugasnya utamanya adalah memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. (**Sumarni, Soeprihanto. 2003:108**).

Menurut **Melayu (2004:2)** Bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan menyalurkan kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator ekonomi serta dinamisator pertumbuhan ekonomi.

Menurut **Kasmir (2002:11)** Bank dapat diartikan sebagai : lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah mneghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah: setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana-mana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama *negatif spread*.

Menurut **Kasmir (2007:23)** Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Dan bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang dan juga tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran listrik, telepon dan lain sebagainya.

Menurut **Herman (2011:01)** perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Sedangkan bank adalah salah satu badan usaha financial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Sedangkan menurut **Mudrajat dan Suharjono (2002:68)** Bank diidefenisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dari semua defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang adalah keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk mempermudah melakukan transaksi pembayaran.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan.

II.1.2 Jenis-jenis bank

Dalam sistem perbankan Indonesia terdapat tiga subsistem atau tiga jenis bank yaitu :

1. Bank sentral sebagai Pembina dan pengawas sistem perbankan
2. Bank umum untuk memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
3. Bank perkreditan rakyat yang tidak boleh memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

II.2 Pengertian Dana Dan Sumber Dana Bank

II.2.1 Pengertian Dana

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan persoalan bank yang paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Pengertian dana bank menurut **Muchdarsyah Sinungan (2000:84)**

menjelaskan bahwa “Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan.”

Adapun definisi lain dari dana bank menurut **Rahmat Firdaus (2001:6)** menyatakan bahwa Dana bank adalah sejumlah dana yang disimpan oleh masyarakat (nasabah), lembaga atau pihak ketiga lainnya serta oleh pemilik bank yang berupa modal atau saham yang dipercayakan kepada bank untuk dikelola dan dimanfaatkan menurut ketentuan dan cara-cara yang lazim digunakan dalam dunia perbankan yang sehat.

Bagi bank merupakan bisnis keuangan, kegiatan membeli barang dan menjual barang juga terjadi, hanya bedanya dalam bisnis bank yang dijual dan dibeli adalah jasa keuangan.

II.2.2 Sumber Dana Bank

Pengertian sumber dana bank menurut **Kasmir (2000:61)** menjelaskan bahwa “Dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya.”

Menurut **Kasmir (2008: 45)** Pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Kemudian untuk membiayai operasinya, dana dapat pula diperoleh dari modal sendiri, yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham. Perolehan dana disesuaikan pula dengan tujuan dari penggunaan dana tersebut. Pemilihan sumber dana akan menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung. Oleh karena itu, pemilihan sumber dana harus

dilakukan secara cepat. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan persoalan yang paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali.

Secara garis besar sumber dana bank dapat diperoleh dari :

1. Dari bank itu sendiri
2. Dari masyarakat luas
3. Dan dari lembaga lainnya

Yang paling penting bagi bank adalah bagaimana memilih dan mengelola sumber dana yang tersedia. Bagi bank pengelolaan sumber dana dari masyarakat luas, terutama dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah sangat penting. Dalam mengelola sumber dana dimulai dari perencanaan akan kebutuhan dana, kemudian pelaksanaan pencarian sumber dana dan pengendalian terhadap sumber-sumber dana yang tersedia. Pengelolaan sumber dana ini kita kenal dengan nama manajemen dana bank. Dengan kata lain pengertian manajemen dana bank adalah *suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap penghimpunan dana yang ada di masyarakat.*

a. Dana Yang Bersumber Dari Bank Itu Sendiri

Perolehan dana dari sumber bank itu sendiri (modal sendiri) maksudnya adalah dana yang diperoleh dari bank dalam. Perolehan dana ini biasanya digunakan apabila bank mengalami kesulitan untuk memperoleh dana dari luar. Kemudian dana ini dapat pula dicari sesuai dengan tujuan bank. Misalnya apabila bank hendak

melakukan perluasan usaha atau mengganti berbagai sarana dan prasarana yang lama dengan yang baru.

Dana dari modal sendiri menurut **Muchdarsyah Sinungan (2000:85)** adalah dana yang berasal dari para pemegang saham bank, yakni pemilik bank. Dana sendiri ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Setoran modal dari pemegang saham, yaitu merupakan modal dari para pemegang saham lama atau pemegang saham baru.
2. Cadangan laba, yaitu merupakan laba yang setiap tahun dicadangkan oleh bank dan sementara waktu belum digunakan.
3. Laba bank yang belum dibagi, yaitu merupakan laba tahun berjalan tapi belum dibagikan kepada para pemegang saham.

Keuntungan dari dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif lebih besar dari pada jika meminjam ke lembaga lain. Keuntungan lainnya adalah mudah untuk memperoleh dana yang diinginkan. Sedangkan kerugiannya adalah untuk jumlah dana yang relatif besar harus melalui berbagai prosedur yang relatif lama.

b. Dana Yang Berasal Dari Masyarakat Luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai opsainya dari sumber dana ini. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening). Masing-masing jenis simpanan memiliki keunggulan tersendiri, sehingga bank harus pandai dalam menyiasati

pemilihan sumber dana. Menurut **Kasmir (2008:45)** Sumber dana yang dimaksud adalah ssebagai berikut:

1. Simpanan Giro
2. Simpanan Tabungan
3. Simpanan Deposito

Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tujuan utama menyimpan uang dalam bentuk rekening giro adalah untuk kemudahan dalam melakukan pembayaran. Terutama bagi mereka yang bergelut dalam dunia bisnis. Dan sedangkan bagi mereka yang menyimpan uangnya dalam rekening tabungan disamping kemudahan untuk mengambil uangnya juga adanya pengharapan bunga yang lebih besar jika dibandingkan dengan rekening giro. Kemudian tujuan menyimpan uang direkening deposito dengan mengharapkan penghasilan dari bunga yang lebih besar. Hal ini disebabkan bunga deposito yang diberikan kepada deposan paling tinggi dari simpanan lainnya.

c. Dana Yang Bersumber Dari Lembaga Lain

Dalam praktiknya sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua. Perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari:

1. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.

2. Pinjaman antar bank (*Call Money*). Biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring dan tidak mampu untuk membayar kekalahannya.
3. Pinjaman dari bank-bank luar negeri. Merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perbankan dari pihak luar negeri.
4. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU). Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

II.3 Penggunaan Dana Bank

Sebelum bank memutuskan untuk memilih suatu bentuk aktiva tertentu dalam penggunaan dana, banyak hal yang harus dipertimbangkan yaitu dengan mengalokasikan dana. Dana yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber dana dibukukan sebagai pasiva (hutang), kemudian dari pasiva ditransformasikan menjadi asset (harta). Menurut (**Herman, 2011:50**) Asset bank umum dapat digolongkan ke dalam empat kategori dasar, yaitu :

1. Kas (uang tunai)
2. Investasi dalam sekuritas finansial
3. Kredit yang diberikan
4. Aset tetap

Penggunaan dana dalam praktiknya mengalokasikan dana dalam berbagai asset. Pengalokasian dana ke dalam berbagai rekening asset dilakukan menurut keperluannya yaitu:

- a. Untuk mengisi cadangan primer
- b. Untuk mengisi cadanga sekunder
- c. Untuk mengisi portofolio kredit
- d. Untuk portofolio investasi

1. Cadangan Primer

Terlebih dulu perlu diingatkan bahwa istilah cadangan yang dipakai disini adalah kategori fungsional, bukan istilah akuntansi. Jadi, istilah cadangan primer dan cadangan sekunder tidak akan ditemui dalam neraca.

Cadngan primer dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib (Giro Wajib Minimum) yang disetor ke dalam rekening bank yang bersangkutan pada Bank Sentral, untuk keprluan operasional sehari-hari.

2. Cadangan Sekunder

Cadangan sekunder berfungsi sebagai penyangga bagi posisi cadangan primer, bila pada suatu ketika saldo kas tidak mencukupi, atau bila saldo giro pada Bank Sentral tidak mencukupi. **Siamat (2005:92)** memberikan penjelasan sebagai berikut: “ tujuan utama penempatan dana dalam bentuk sekunder ini semata-mata untuk tujuan likuiditas dan untuk memperoleh keuntungan.

3. Untuk Mengisi Portofolio Kredit

Yaitu untuk pemberian kredit. Kredit merupakan asset bank yang terbesar dibandingkan asset lainnya. Karena itu bunga kredit merupakan sumber penghasilan yang dominan.

4. Untuk Portofolio Investasi

Yaitu untuk investasi pada berbagai sekuritas jangka pendek dan jangka panjang. Investasi ini mengandung berbagai tujuan, yaitu:

1. Untuk diversifikasi usaha
2. Untuk mendatangkan penghasilan
3. Sebagian tambahan cadangan sekunder

II.4 Pengertian Profitabilitas

Pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau bank pasti mengharapkan mendapatkan keuntungan atau laba yang disebut dengan profitabilitas. Adapun yang dimaksud dengan profitabilitas menurut **O.P.Simorangkir (2001:152)** menjelaskan bahwa, “Profitabilitas (*profitability*) atau rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.”

Menurut **(Riyanto, 2001: 15)** pengertian profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas menurut **G.Sugiyarso dan F.Winarni (2005:118)** menjelaskan bahwa, “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

Sedangkan menurut **Rahmat Firdaus (2001:205)** menjelaskan bahwa, “Profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.”

Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian

profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan dalam suatu periode dengan jumlah aktiva.

Menurut **Kasmir (2005 : 201)** profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio ini menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab terjadinya perubahan tersebut.

Sedangkan menurut **Hernanto (2004 : 352)** profitabilitas merupakan kriteria penilaian yang secara luas dan dipandang paling valid untuk dipakai sebagai alat pengukur tentang hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi atau penanaman modal yang sesuai dengan tingkat resikonya masing-masing. Secara umum dapat dikatakan semakin besar resiko suatu penanaman modal dituntut profitabilitas yang semakin tinggi pula, demikian pula sebaliknya.
2. Profitabilitas mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan, karena profitabilitas dinyatakan dalam angka relatif (persentase).

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan dana, Umumnya bagi pihak manajemen dan pihak lain yang berkompeten, tingginya profitabilitas yang dihasilkan adalah lebih penting dari pada keuntungan (laba) yang

besar. Jika profitabilitas yang dihasilkan rendah dan cenderung menurun tiap-tiap periode, maka pihak manajemen harus memperhatikan faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya rasio profitabilitas tersebut.

Menurut **Kasmir (2011:198)** manfaat dari profitabilitas ini ialah:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Manfaat lainnya.

Dalam pengukurannya rasio profitabilitas terdiri dari berbagai macam rasio. Itu semua kembali kepada kebutuhan pihak penganalisa, komponen-komponen mana dalam laporan finansial bank yang akan diukur dengan rasio-rasio profitabilitas yang tentunya ada relevansinya dengan komponen yang dianalisis tersebut.

Rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk dianalisa adalah *Return On Investment Ratio*. Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan bank untuk mengukur efektivitas modal keseluruhan yang digunakan dalam operasi bank.

Analisa ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan

dana yang di tanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. (Munawir, 2002: 89).

Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi bank (Net Operating Income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Net Operating Asset). Adapun rumus untuk mengukur ROI ini adalah : (Riyanto, 2001:260)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Keuntungan netto sudah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100 \%$$

II.5 Pengaruh Sumber dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas

Agar sebuah bank dapat meningkatkan profitabilitas, maka bank tersebut harus mempunyai strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam membuat strategi, bank tersebut harus menentukan secara khusus kebijakan operasional dan keuntungannya. Dalam menentukan strategi tersebut melibatkan unit-unit organisasi, lini produk dan nasabah yang berkaitan satu dengan yang lainnya di dalam operasi suatu bank.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas bank dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan total aktiva dan modal sendiri. Di sini perhatian ditekankan pada profitabilitas, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu bank haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi bank untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik bank, dan terutama sekali pihak manajemen bank akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan bank. (Lukman Syamsuddin, 2004:112).

Dengan demikian tingkat profitabilitas suatu bank sangat penting dalam mempertahankan dan meningkatkan aktivitas bank yang bersangkutan. Selain itu juga untuk memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak kreditur. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (**Van Horn dan Wachowicz, 2007:37**).

Menurut **Riyanto (2001:36)** Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang modal tersebut digunakan untuk menghasilkan laba. Jika sebuah bank mempunyai profitabilitas bagus maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya jika bank mempunyai profitabilitas buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama. karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya operasional. Selain itu minimnya tingkat profitabilitas, juga akan berdampak sulitnya bank untuk mengembangkan usahanya.

Menurut **O.P Simorangkir (2001:153)** menyatakan bahwa dari segi manajemen paling sedikit ada 3 aspek yang penting diperhatikan, yaitu *Balance Sheet Management*, *Operating Management*, dan *Financial Management*.

Balance Sheet Management meliputi *asset* dan *liability management*, artinya pengaturan harta dan utang secara bersama. Inti *asset management* adalah mengelola dana kepada berbagai jenis atau golongan *earning asset* yang berpedoman kepada ketentuan berikut :

- a. *Asset* itu harus cukup likuid sehingga tidak akan merugikan bila sewaktu-waktu diperlukan untuk dicairkan.
- b. *Asset* tersebut dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan pinjaman, tetapi juga masih memberikan *earnings*.
- c. Usaha me-*maximize income* dari investasi.

Dengan berpedoman kepada ketiga hal tersebut di atas, maka hendaknya dana itu di alokasikan kedalam *asset*. *Liability management* berhubungan dengan pengaturan dan pengurusan sumber-sumber dana yang pada dasarnya mengusahakan 3 hal, yaitu sebagai berikut :

- a. Kecukupan dana yang masuk, tidak mengalami kekurangan yang dapat menghilangkan kesempatan (*opportunity cost*), tetapi juga tidak terlalu besar (melebihi kemampuan untuk menginvestasikannya). Jika sampai kelebihan tentu akan menyebabkan pembayaran bunga lebih besar dari pada yang seharusnya dan tentu akan menurunkan tingkat profitabilitasnya, kecuali dana itu dari giro tanpa bunga.
- b. Bunga yang di bayar hendaknya masih pada tingkat yang memberikan keuntungan bagi bank.
- c. Diusahakan agar ada atau terdapat keseimbangan antara giro dan deposito, antara *demand deposit* dan *time deposit*. Keseimbangan semacam ini perlu untuk menjaga likuiditas karena dengan *time deposit* ada waktu yang dipastikan berapa lama dapat diinvestasikan dan kapan harus disediakan alat-alat likuid.

Operating management sebagai aspek kedua merupakan manajemen bank yang berperan dalam menaikkan profitabilitas dengan cara menekan biaya. Sebagaimana disebutkan diatas, biaya adalah salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya profitabilitas. Jadi tidak cukup hanya menaikkan pendapatan bruto saja, akan tetapi juga harus berusaha menaikkan efisiensi penggunaan biaya dan produktifitas kerja. Yang juga termasuk dalam *operating management* adalah usaha untuk menekan *cost of money*. Menekan tingkat biaya sampai pada suatu titik yang paling efisien bagi bank adalah suatu proses yang terus menerus, tidak bisa sekali jadi melalui rumus-rumus.

Aspek ketiga dalam manajemen yang turut menentukan profitabilitas ialah *financial management*. Aspek ini meliputi hal-hal berikut :

- a. Perencanaan penggunaan modal, penggunaan senior capital yang dapat menekan *cost of money*, merencanakan struktur modal yang paling efisien bagi bank.
- b. Pengaturan dan pengurusan hal ihwal yang berhubungan dengan perpajakan.

Aspek-aspek tersebut diatas, meskipun kita dapat membeda-bedakannya, di dalam praktik tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Dalam arti yang luas, aspek manajemen meliputi penentuan tujuan kebijakan, keputusan, dan tindakan (*action*) yang harus diambil atau dilakukan pimpinan sehubungan dengan pengelolaan yang menguntungkan bagi suatu bank.

Sebuah bank dikatakan likuid bila asset-aset yang dimiliki dapat dirubah menjadi uang tunai dalam tempo relative cepat, dengan resiko yang kecil, dan tanpa biaya yang besar. Selain dilihat dari sisi asetnya likuiditas bank juga dinilai dari

kemampuan bank memperoleh dana yang dibutuhkan dengan cepat dari sumber-sumber lain yang demikian tingkat likuiditas bank bukan hanya ditentukan oleh jumlah dan kualitas tetapi juga tingkat kepercayaan terhadap bank tersebut.

II.6 Profit Dalam Konsep Islam

Dalam bahasa arab, laba atau profit berarti pertumbuhan dalam dagang, seperti dalam kitab *Lisanul Arab* jilid II halaman 442 karangan Ibnu Mandzur.

(Syahatah, 2001:145)

Dalam surat Al-Baqarah ayat 16 Allah swt berfirman:

() أُولَئِكَ الَّذِينَ وَالِ الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya:

“Mereka inilah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”. (Al-Baqarah:16)

Ada beberapa penafsiran dari ayat tersebut, seperti dalam tafsir Qurtubhi al-Jami’ li Ahkamil Qur’an, yaitu pada firman Allah mendasarkan pengertian laba dagang itu kepada kebiasaan bangsa arab seperti pada ucapan mereka “beruntung daganganmu”. Didalam tafsir *al-Manar* dikatakan bahwa sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu lebih memilih kesesatan (*dhalalah*) dari pada petunjuk (*al-huda*) demi suatu keuntungan yang mana mereka yakin bisa mendapatkannya dari orang lain. Bentuknya adalah barter antara kedua belah pihak dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Juga sebagaimana yang terdapat dalam tafsir Ruhul Ma’ani karangan Imam al-Alusi tentang tafsir ayat di atas, Perdagangan itu ialah pengelolaan

terhadap modal pokok untuk mencari laba. Laba itu ialah hasil penambahan pada modal pokok.

II.7 Penelitian Terdahulu

Juriah (2006) dengan judul “Analisis Penggunaan Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Yang Go Public di BEJ Periode 2000-2004)”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kontribusi yang diberikan sumber dana eksternal terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk. Analisis data yang digunakan yaitu ROE dan ROI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi modal sendiri lebih kecil dibandingkan dengan sumber dana eksternal. Sedangkan ROE dan ROI masih mengalami fluktuasi.

II.8 Hipotesis

Dari permasalahan dan landasan teori yang telah penulis jabarkan, maka penulis mencoba untuk memberikan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga sumber dana berpengaruh terhadap profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
2. Diduga penggunaan dana berpengaruh terhadap profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

II.9 Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independent : Sumber dana bank (X_1)

2. Variabel Independent : Penggunaan dana bank (X_2)

3. Variabel Dependent : Profitabilitas bank (Y)

II.10 Konsep Operasional

Untuk memberikan kesamaan pandangan dan memudahkan analisa dan mengatasi ruang lingkup penelitian, perlu konsep operasional dan indikator variabel sebagai berikut :

Tabel II.10 : Konsep Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Sumber Dana (X_1)	Dana dari bank itu sendiri Dana dari masyarakat luas Dana dari lembaga lainnya
2	Penggunaan Dana (X_2)	Cadangan primer Cadangan sekunder Untuk mengisi portofolio kredit Untuk portofolio investasi
3	Profitabilitas (Y)	Return on investment

BAB III METODE PENELITIAN

III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2012 yang bertempat di PD. BPR SARIMADU Bangkinang terletak di jalan DI. Pandjaitan Bangkinang Kabupaten Kampar.

III.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan siap digunakan yang bersumber dari pimpinan bank melalui manajer keuangan. Adapun data yang di peroleh antara lain :

1. Sejarah berdirinya bank
2. Struktur organisasi
3. Neraca keuangan bank
4. Laporan hasil usaha (Laba/ Rugi)

III.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis kumpulkan yaitu melalui observasi dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, tepatnya di PD. BPR SARIMADU Bangkinang.

III.4 Analisis Data

Dalam menganalisis data yang berhasil dikumpulkan, maka penulis menggunakan dua cara, yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. (**Arikunto, 2006: 296**).

1. Analisis Deskriptif

Yaitu menganalisis data yang diperoleh dilapangan berdasarkan kenyataan dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu melakukan penghitungan terhadap data yang diperoleh untuk dilakukan suatu pengukuran terhadap hal-hal tertentu, yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh sumber dan penggunaan dana terhadap profitabilitas bank.

Maka dari itu dilakukan pengujian dengan menggunakan beberapa alat uji yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Analisa data dimulai dari data normalitas, tujuan dari uji normalitas data adalah untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Regresi linier berganda menghendaki adanya normalitas data untuk semua variabel. Jika ada variabel yang tidak berdistribusi normal atau tidak membentuk hubungan linier, maka akan diatasi dengan menambah data, menghilangkan data yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal atau mentransformasi variabel tersebut dengan cara akar kuadrat atau logaritma natural kemudian dilakukan uji ulang.

b. Pengujian Asumsi Klasik

Langkah awal sebelum pengujian hipotesis akan dilakukan pengujian validitas dan reabilitas dengan uji asumsi klasik yang meliputi :

1. Autokorelasi

Pengujian ini untuk menguji korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau tersusun dalam rangkaian ruang. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

2. Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada, berarti terdapat multikolinieritas. Sedangkan model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh multikolinieritas adalah dengan menghitung Variance Inflation Faktor (VIF) yang merupakan kebalikan dari tolerance. VIF ini dikerjakan dengan bantuan SPSS, dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2_k)}$$

Dimana :

VIF = Variance Inflation Factor

R^2 = Koefisien Regresi

Dimana R^2 merupakan regresi, jika toleransi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Jika $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolinieritas.

3. Heterokedastisitas

Tujuan pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual, dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola yang terdapat pada grafik *scatter plot*. Apabila pada grafik *scatter plot* membentuk pola tertentu maka terdapat heterokedastisitas, tetapi jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heterokedastisitas.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan model penelitian yang baik, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable independent secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika demikian, maka dapat diketahui bahwa variabel independent secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang didapat dari bank, yaitu data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba/rugi selama LIMA tahun. Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasikan untuk dilakukan analisa secara kuantitatif, dengan menggunakan regresi linier berganda.

Penggunaan analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut (Sugiyono, 2009:250):

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana : y = Profitabilitas (EAT)

x_1 = Sumber Dana (Modal sendiri + modal asing)

x_2 = Penggunaan Dana (Aktiva lancar + aktiva tetap)

a = Konstanta

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

Nilai t_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi (bi)}}{\text{Standar deviasi (bi)}}$$

Level of Significance yang digunakan adalah 10% dan dasar pengambilan keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila :

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar

b) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak, karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

3. Uji Simultan(Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Analisis uji F dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Rumus yang digunakan pada uji F :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi

k : jumlah Variabel

N : Jangka waktu

Level of Significance yang digunakan adalah 10% dan dasar pengambilan keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , apabila :

a) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar

b) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini dilakukan untuk menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independent (sumber dan penggunaan dana) dapat menjelaskan variabel dependennya (*EAT*). Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependent dalam menjelaskan variabel

independentnya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependent.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

IV.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PD. BPR Sarimadu berasal dari Badan Kredit Kecamatan (BKK) Ujung Batu. Surat Keputusan Gubernur Riau No. 609/IX/1986 dan Surat Keputusan Bupati Kredit Kecamatan di Kabupaten Kampar yang ditempatkan di Ujung Batu.

Modal awal BKK Ujung Batu dari pinjaman kepada Bank Riau sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) yang dijamin oleh Pemda Kabupaten Kampar. BKK Ujung Batu dikelola oleh tiga orang yang berkantor di Kantor Camat Tandun dan diresmikan oleh Bupati Kampar H. Saleh Djasih SH pada tanggal 27 Juni 1987.

Adanya Degregulasi perbankan yang dikenal dengan Paket Kebijakan Perbankan tanggal 28 Oktober 1988, maka BKK Ujung Batu dipersiapkan untuk menjadi BKK Ujung Batu.

Gubernur Provinsi Riau dengan Surat Keputusan Nomor 539/PSD/86 tanggal 18 Desember 1988 menginstruksikan kepada Bupati untuk mempersiapkan pendirian PD. Bank Perkreditan Rakyat dalam wilayah masing-masing kabupaten. Dengan adanya Surat Gubernur Riau yang ditandatangani oleh Suropto, maka Pemda Kampar mempersiapkan pendirian PD. BPR Ujung Batu dengan langkah-langkah administrasi (Pemda Pendirian, Sisdur, Modal, dan SDM).

Dengan izin dari Menteri Keuangan dan rekomendasi Bank Indonesia status BKK Ujung Batu berubah menjadi PD. BPR Ujung Batu yang diresmikan pada

tanggal 23 Mei 1992. Total asset dengan ditambahkan modal sebesar Rp. 50.000.000 menjadi Rp. 96.000.000 dengan pegawai berjumlah 6 orang.

Peningkatan status BKK menjadi PD. BPR Ujung Batu tidak terlepas dan pembinaan umum oleh Pemda Kabupaten Kampar dan pembinaan teknis dari Bank Indonesia Bangkinang serta Bank Pembangunan Daerah Riau.

Adanya pemekaran wilayah Kabupaten Kampar maka kantor Pusat PD. BPR Ujung Batu dipindahkan ke Bangkinang karena Ujung Batu sudah termasuk Wilayah Kabupaten Rokan Hulu, sehingga kantor pusat di Ujung Batu menjadi kantor cabang, dan Bangkinang menjadi kantor Pusat pada tanggal 2 September 2002.

Nama PD. BPR Ujung Batu dirubah menjadi PD. BPR Sarimadu dengan izin Bank Indonesia No. 6/1/Kep.PB/BPR/2004/2004 tanggal 3 Februari 2004 tentang perubahan nama Bank PD. BPR Ujung Batu menjadi Bank PD. BPR Sarimadu serta Pemda Kabupaten Kampar No. 09 Tahun 2003 tentang Bank PD. BPR Sarimadu.

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No. 03 tahun 1989 jo. No. 01 tahun 1992 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu. Pemda Kabupaten Kampar No. 04 tahun 1997 tentang PD. BPR Ujung Batu. Pemda ini merubah Modal Dasar dari Rp. 200.000.000 menjadi 2.000.000.000. Pemda Kabupaten No. 09 tahun 2003 tentang perubahan nama PD. BPR Ujung Batu menjadi PD. BPR Sarimadu serta merubah modal dasar dari Rp. 2.000.000.000 menjadi Rp. 10.000.000.000 dengan Pemegang Saham Tunggal (100%) dari Pemda Kabupaten Kampar.

IV.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah kumpulan dua orang atau lebih, bersama-sama melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan yang sama dan melalui usaha kerja sama demi kepentingan bersama. Suatu organisasi mampu mengkoordinasi seluruh faktor-faktor yang ada didalamnya, sehingga tercipta suatu kerja sama yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, suatu bank harus dtunjang oleh struktur organisasi, dimana struktur ini diatur sesuai dengan sifat-sifat kegiatan yang akan dijalankan, serta harus ada kesatuan perintah, pendelegasian wewenang serta sistem pengawasan/pengendalian dan koordinasi yang baik.

Berikut ini uraian tentang masing-masing jabatan dalam PD. BPR Sarimadu yaitu :

1. Direktur Utama

Tugasnya adalah :

- a. Membuat rencana untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- b. Memimpin/mengarahkan/membimbing bawahan.
- c. Menyetujui atas kredit yang diberikan kepada nasabah.
- d. Memonitor marketing dalam mencari dana.

2. Direktur

Tugasnya adalah memimpin jalannya operasional bank dengan baik dan mencari solusi setiap masalah yang dihadapi.

3. Bagian Dana

Tugasnya adalah :

- a. Memonitor tugas supervisor dalam menjalankan pekerjaan supaya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku jangan sampai adanya penyimpangan.
- b. Memberikan solusi/pemecahan masalah apabila supervisor tidak terdapat menyelesaikannya.

4. Bagian Umum

Tugasnya adalah :

- a. Membuat surat-surat yang berhubungan dengan bank seperti: SPT, Surat Penunjukan Mutasi, Rekomendasi, Memo, dll.
- b. Menerima surat-surat dari luar dan langsung menyerahkan ke bagian yang bersangkutan.
- c. Menyampaikan info yang diterima dari manajemen kepada karyawan.

5. Analis Kredit

Tugasnya adalah melakukan perjanjian antara nasabah dengan bank yang berhubungan dengan pinjaman baik debitur maupun kreditur.

6. Teller

Tugasnya adalah :

- a. Memberikan pelayanan (tunai maupun non tunai) dengan baik, cepat dan cermat kepada nasabah yang mengadakan transaksi di BPR Sarimadu, sehingga nasabah merasa senang dan puas.

- b. Membantu kelancaran operasional yang berhubungan dengan verifikasi tanda tangan atas warkat-warkat yang masuk.
- c. Bertanggung jawab terhadap saldo kas yang ada dalam box teller.
- d. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur/ ketentuan yang berlaku.

7. Costumer Service

Tugasnya adalah :

- a. Melakukan pelayanan kepada nasabah dengan baik.
- b. Menanggapi komplain nasabah dan mencari jalan penyelesaiannya.
- c. Pembukaan rekening atau penutupan dilakukan dengan prosedur yang benar.
- d. Mengelola terhadap pemeliharaan rekening dan administrasi buku payment order/bilyet deposito/buku tabungan telah dilaksanakan dengan benar.
- e. Penggunaan masih instant/magic card telah dilakukan dengan benar.
- f. Pembukuan dan penutupan sewa menyewa SDB serta aktivitas SDB telah dilakukan dengan benar.

8. Seksi Tab dan DEP

Tugasnya adalah :

- a. Melakukan perbaikan terhadap system computer, apabila rusak.
- b. Menciptakan suatu program apabila dapat membantu dalam memecahkan masalah.
- c. Mampu menciptakan terobosan-terobosan baru yang berhubungan dengan

program.

9. Pembukuan

Tugasnya adalah :

- a. Menginput laporan harian.
- b. Membuat laporan sumber dana dan arus kas.
- c. Penyusutan aktiva tetap dan inventaris kantor.
- d. Pencadangan biaya-biaya.
- e. Amortasi BDD/BMIID.

10. Pengawasan

Tujuannya adalah :

- a. Membuat rencana (*to plan*)
- b. Mengorganisir (*to organize*)
- c. Melaksanakan control (*to control*)
- d. Memimpin/mengarahkan/membimbing bawahan (*to direct*)
- e. Membina/mendidik bawahan (*to innova staff*)
- f. Mendelegasikan hal-hal yang memungkinkan (*to delegate*)

11. Admin Kredit

Tugasnya adalah :

- a. Pencairan/perpanjangan kredit dan bank garansi.
- b. Pelunasan kredit/bank garansi.
- c. Laporan.
- d. Monitoring C/N Notaris.

- e. Memastikan kelengkapan file admin kredit.
- f. Mengelola peminjaman file/arsip admin kredit.
- g. Mengelola dokumen dan pinjaman asli nasabah dari khasanah.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

V.1 Analisis Perkembangan Modal Bank

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa dana atau modal, mempunyai peranan yang sangat penting bagi kegiatan operasi bank dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Keseluruhan dana atau modal ini diperoleh bank dari berbagai sumber, baik dari dalam bank itu sendiri maupun yang bersumber dari luar bank.

Kemampuan pengelola menggabungkan dan memanfaatkan kedua modal tersebut dapat menghasilkan perolehan laba yang baik bagi bank. Hal inilah yang membuat pengelola bank pada umumnya menyukai penggunaan kedua modal tersebut dibandingkan hanya modal sendiri pemilik bank. Namun, semua itu membutuhkan perhitungan yang matang baik mengenai jumlah pinjaman, biaya bunga, pengaruhnya terhadap pengurangan pajak, komposisi modal sendiri berbanding hutang, sampai waktu jatuh tempo pinjaman tersebut. Kesalahan perhitungan justru akan membawa kerugian pada bank yang bersangkutan.

Untuk mengetahui semua itu, pertama kali harus dilihat perkembangan modal bank tersebut, sehingga dapat diketahui apakah keseluruhan modal sudah dialokasikan dengan baik atau belum. Perkembangan modal pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.1. Perkembangan Modal (Ribuan Rp) PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Tahun 2006-2010

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Modal Asing (Rp)	Tot. Modal (Rp)	MS : MA (%)	Perk. MS (%)	Perk. MA (%)
2006	12.421.842	69.940.184	82.362.026	0,17 %	-	-
2007	16.874.538	122.054.781	138.929.319	0,13 %	35,84	74,51
2008	19.505.114	136.695.763	156.200.877	0,14 %	15,59	11,99
2009	22.081.536	143.387.558	165.469.094	0,15 %	13,21	4,89
2010	24.255.581	140.340.225	164.595.806	0,17 %	9,84	-2,12

Sumber : PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Dari data tabel V.1 di atas dapat dilihat bahwa struktur keuangan PD. BPR Sarimadu Bangkinang menunjukkan sifat yang berkembang. Hal ini terlihat dari pertumbuhan masing-masing modal yang membentuk struktur keuangan tersebut yang selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan yang dijalankan oleh bank dapat dikatakan baik karena bank berada dalam tahap pertumbuhan.

Meningkatnya asset modal sendiri setiap tahunnya, menunjukkan bahwa manajer bank lebih memprioritaskan pertumbuhan dan perkembangan usahanya dibandingkan dengan kesejahteraan manajer bank sendiri. Pada tahun 2006 modal sendiri bank ini adalah sebesar Rp 12.421.842 dan mengalami peningkatan sebesar 35,84 % yang pada tahun 2007 menjadi Rp 16.874.538. Dari tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 15,59 % yang pada tahun 2008 menjadi Rp 19.505.114. Dan dari tahun 2008 meningkat sebesar 13,21 % sehingga modal sendiri pada tahun 2009 menjadi Rp 22.081.536. Dan dari tahun 2009 terus mengalami peningkatan sebesar 9,84 % sehingga modal sendiri pada tahun 2010 menjadi 24.255.581.

Sedangkan untuk modal asing juga mengalami peningkatan hanya saja di tahun 2009 perkembangan modal asing mengalami penurunan sebesar -2,12 % sehingga modal asing pada tahun 2010 menjadi Rp 140.340.225. dan peningkatan dengan persentase terbesar berada pada tahun 2007 yakni 74,51 %, dari tahun 2006 yang hanya Rp 69.940.184 menjadi Rp 122.054.781. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan kreditur yang tinggi dalam menanamkan modalnya dalam bank ini. Dan meskipun pada tahun 2010 perkembangan modal asing dalam bank ini mengalami penurunan dengan persentase terkecil sebesar -2,12 %.

Dengan struktur keuangan yang seperti ini dapat dinilai bahwa bank mengalami masa pertumbuhan, dan keadaan ini didukung sepenuhnya oleh manajer bank. Selain itu, bank juga mendapatkan kepercayaan dari para kreditur dalam memperoleh modal yang berbentuk pinjaman. Akan tetapi, pihak bank harus mencermati keadaan ini guna menghindari kerugian dan hilangnya kepercayaan pihak luar terhadap bank ini.

Untuk melihat pengelolaan dana dan perkembangan aktiva serta pendapatan dan laba bersih dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel V.2. Perkembangan Aktiva, Pendapatan dan Laba PD. BPR Sarimadu

Bangkinang Tahun 2006-2010

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Aktiva Tetap (Rp)	Tot. Aktiva (Rp)	Pendapatan (Rp)	EAT (Rp)
2006	79.931.056	2.430.970	82.362.026	17.947.813	4.406.304
2007	135.488.640	3.440.679	138.929.319	20.050.012	3.821.702
2008	149.584.445	6.616.432	156.200.877	27.902.712	5.581.024
2009	160.226.086	5.243.008	165.469.094	33.990.295	6.964.488
2010	158.697.142	5.898.664	164.595.806	37.678.857	6.472.243

Sumber : PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Dari tabel V.2 dapat dilihat bahwa pengelolaan keuangan pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang jika ditinjau dari nilai buku aktiva lancar dimana pada tahun 2006 sebesar 79.931.056. Dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2009 sehingga aktiva lancar menjadi 160.226.086. Namun, pada tahun 2010 aktiva lancar menurun sebesar 158.697.142.

Jika dilihat dari nilai buku aktiva tetap dimana pada tahun 2006 sebesar 2.430.970. dan terus meningkat pada tahun 2008 sebesar 6.616.432. Akan tetapi pada tahun 2009 menurun sebesar 5.243.008. Dan pada tahun 2010 kembali meningkat sehingga aktiva tetap menjadi sebesar 5.898.664.

Dari peningkatan aktiva ini memberikan pengaruh pada TOA, dimana dengan peningkatan ini akan meningkatkan TOA yang berarti tidak efisiensinya penggunaan dana dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat profitabilitas bank.

Jika melihat dari segi pendapatan pada tabel V.2 memperlihatkan adanya peningkatan perolehan asset pendapatan. Dan dapat dilihat bahwa pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 pendapatan bank ini mengalami peningkatan, yakni tahun 2006 sebesar 17.947.813, dan tahun 2010 sebesar 37.678.857.

Perolehan laba bersih yang diperoleh bank ini yaitu pada tahun 2006 sebesar 4.406.304, dan menurun sebesar 3.821.702 pada tahun 2007. Di tahun 2008-2009 perolehan laba bersih terus meningkat menjadi 6.964.488. namun ditahun 2010 mengalami penurunan sebesar 6.472.243.

Dari tabel dan uraian di atas dapat dilihat bahwa pengelolaan keuangan PD. BPR Sarimadu Bangkinang cukup baik, hal ini tergambar dari pendapatan bank yang terus meningkat dari tahun ke tahunnya. Namun pada dua tahun terjadi penurunan perolehan laba pada tahun 2007 dan 2010. Dan keadaan ini perlu mendapat perhatian serius oleh pihak manajemen bank mengingat jumlah modal asing yang tertanam dalam bank ini sudah cukup besar, yang menunjukkan bahwa biaya modal yang dibayarkan untuk modal asing sudah terlalu besar.

V.2. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas bank diukur untuk melihat kesuksesan dan kemampuan bank dalam menggunakan aktivitya secara produktif dan efisien. Profitabilitas bank dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang dihasilkan dalam suatu periode dengan jumlah modal bank. Profitabilitas juga dapat dihitung dengan cara memperbandingkan laba yang dihasilkan dengan pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode.

V.2.1 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba. Untuk menghitung rasio ini, laba yang

diperhitungkan adalah laba sebelum dikenai pajak yang dibandingkan dengan total aktiva.

Dan profitabilitas bank jika dilihat dari perkembangan rentabilitas ekonomi yang diperoleh PD. BPR Sarimadu selama lima tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.3. Perkembangan Rentabilitas Ekonomi pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang Tahun 2006-2010

Tahun	EBIT (Rp)	Tot. Aktiva (Rp)	Rentabilitas Ekonomi (%)
2006	6.523.766	82.362.026	7,92%
2007	5.794.718	138.929.319	4,17 %
2008	8.165.178	156.200.877	5,23 %
2009	9.937.033	165.469.094	6,01 %
2010	8.582.781	164.595.806	5,21 %

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Dari data tabel V.3 dapat dilihat bahwa rentabilitas ekonomi yang dihasilkan PD. BPR Sarimadu Bangkinang mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2006 rentabilitas ekonomi yang dihasilkan oleh bank sebesar 7,92 %. Kemudian pada tahun 2007 turun menjadi 4,17 %. Akan tetapi pada tahun 2008 rentabilitas ekonomi yang dihasilkan naik menjadi 5,23 %. Dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2009 sehingga menjadi 6,01 %. Dan kembali menurun pada tahun 2010, dimana nilai rentabilitas ekonomi yang dihasilkan bank menjadi sebesar 5,21 %.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa pihak bank telah berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal pada bank tersebut. Akan tetapi, usaha itu belum maksimal karena rentabilitas ekonomi yang dihasilkan masih kecil.

V.2.2 Return On Investment

Return On Investment adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Dengan demikian dalam perhitungan ini sudah tidak ada terkandung biaya yang harus dikeluarkan. Berikut ini akan ditampilkan pada tabel V.4 yakni perkembangan return on investment (ROI) pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

Tabel V.4. Perkembangan Return On Investment PD. BPR Sarimadu Bangkinang Tahun 2006-2010

Tahun	EAT (Rp)	Tot. Aktiva (Rp)	ROI (%)
2006	4.406.304	82.362.026	5,35 %
2007	3.821.702	138.929.319	2,75 %
2008	5.581.024	156.200.877	3,57 %
2009	6.964.488	165.469.094	4,21 %
2010	6.472.243	164.595.806	3,93 %

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Seperti telah diuraikan diatas, Return On Investment (ROI) ini dihitung berdasarkan laba bersih, jadi perhitungannya akan dapat lebih menggambarkan kemampuan bank memperoleh laba tanpa ada lagi biaya beban yang harus dibayar. Efisiensi dapat lebih terlihat dari hasil perhitungan ini. Dan ROI yang dihasilkan oleh bank ini masih kecil, yaitu berkisar antara 5,35 % - 2,75 %.

ROI yang dihasilkan pada tahun 2006 sebesar 5,35 %. Kemudian ROI yang dihasilkan pada tahun 2007 menurun menjadi 2,75 %. Dan naik kembali menjadi 3,57 % pada tahun 2008. Dan terus naik menjadi 4,21 % pada tahun 2009. Dan selanjutnya turun menjadi 3,93 % pada tahun 2010. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ROI yang dihitung berdasarkan laba bersih, rasionya makin rendah. Dan dari hasil

perhitungan dapat dikatakan bahwa ROI yang dihasilkan oleh bank ini adalah masih standar.

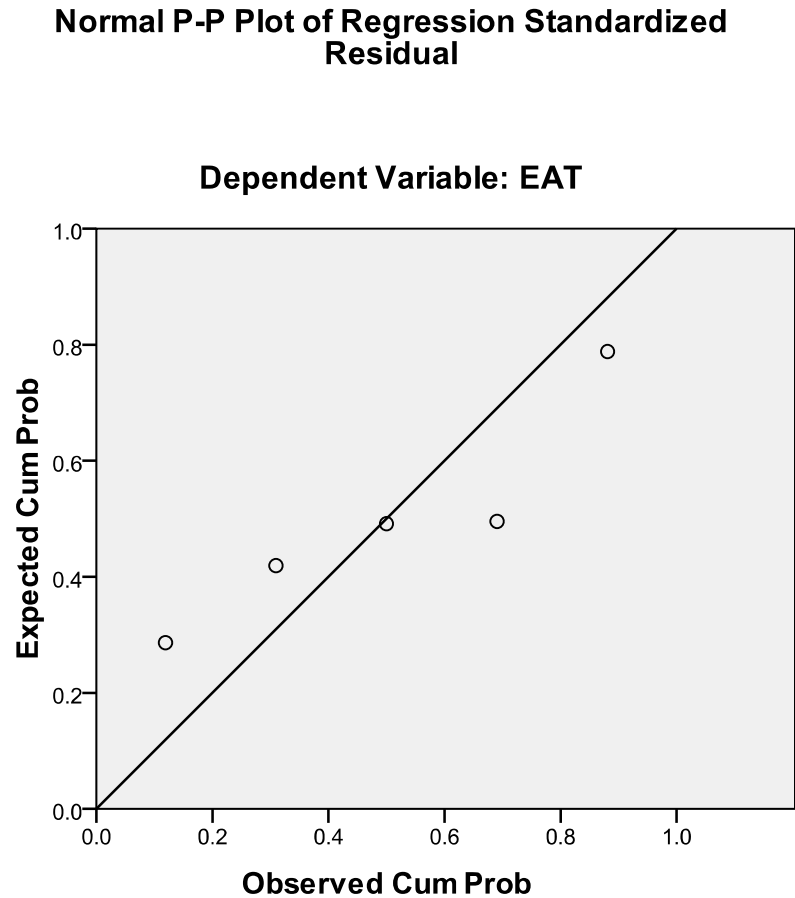
V.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen. Bagian ini menggambarkan perolehan data atas seluruh variabel yang digunakan dengan menjabarkan variabel untuk seluruh periode yang menjadi amatan. Periode amatan dalam penelitian ini yaitu tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Penelitian ini dilakukan pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang. Data ini selanjutnya diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Services Solution*) versi 17.

V.4 Uji Normalitas Data

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal. Deteksi normalitas dilihat dengan menggunakan grafik normal P-P Plot of Regression Standarized Residual. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas seperti terlihat pada gambar V.1:

Gambar V.1 : Diagram P-P Plot Normalitas



Pada gambar V.1 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

V.5 Uji Asumsi Klasik

V.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , dan mempunyai angka tolerance $> 0,01$. Jika korelasi antar variabel independent lemah (dibawah 0,05) maka dapat dikatakan bebas multikolinearitas. Uji Multikolinearitas disimpulkan sebagai berikut :

Tabel V.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.672E6	3.899E6		-.685	.618		
	Modalsendiri	.328	.214	1.136	1.532	.368	.244	4.093
	Modalasing	.036	.032	.679	1.126	.462	.370	2.703
	Aktivatetap	.210	.508	.274	.413	.751	.305	3.283

a. Dependent Variable: EAT

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2012

Pada tabel V.5 diatas terlihat bahwa variabel modal sendiri memperoleh nilai VIF sebesar 4,093, sedangkan modal asing memperoleh VIF sebesar 2,703, dan aktiva tetap memperoleh VIF sebesar 3,283. Dan mempunyai nilai tolerance yaitu modal sendiri sebesar 0,244, modal asing sebesar 0,370, dan aktiva tetap sebesar 0,305. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF berada dibawah atau lebih kecil

dari 10 dan nilai tolerance besar atau diatas 0,01, yang berarti bahwa dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas dan data ini layak diuji.

V.5.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada berarti terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Waston (DW) test dengan kriteria :

- a. Jika angka Durbin-Waston (DW) dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika angka Durbin-Waston (DW) diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika angka Durbin-Waston (DW) diatas +2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.462	976.650,312	2.605

a. Predictors: (Constant), Aktivatetap, Modalasing, Modalsendiri

b. Dependent Variable: EAT

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2012

Berdasarkan hasil uji Durbin-Waston pada tabel diatas diperoleh nilai DW untuk kedua variabel independent adalah sebesar 2,605. Ini menunjukkan bahwa nilai DW berada diatas +2 yang artinya apabila nilai DW berada diatas +2 berarti terdapat

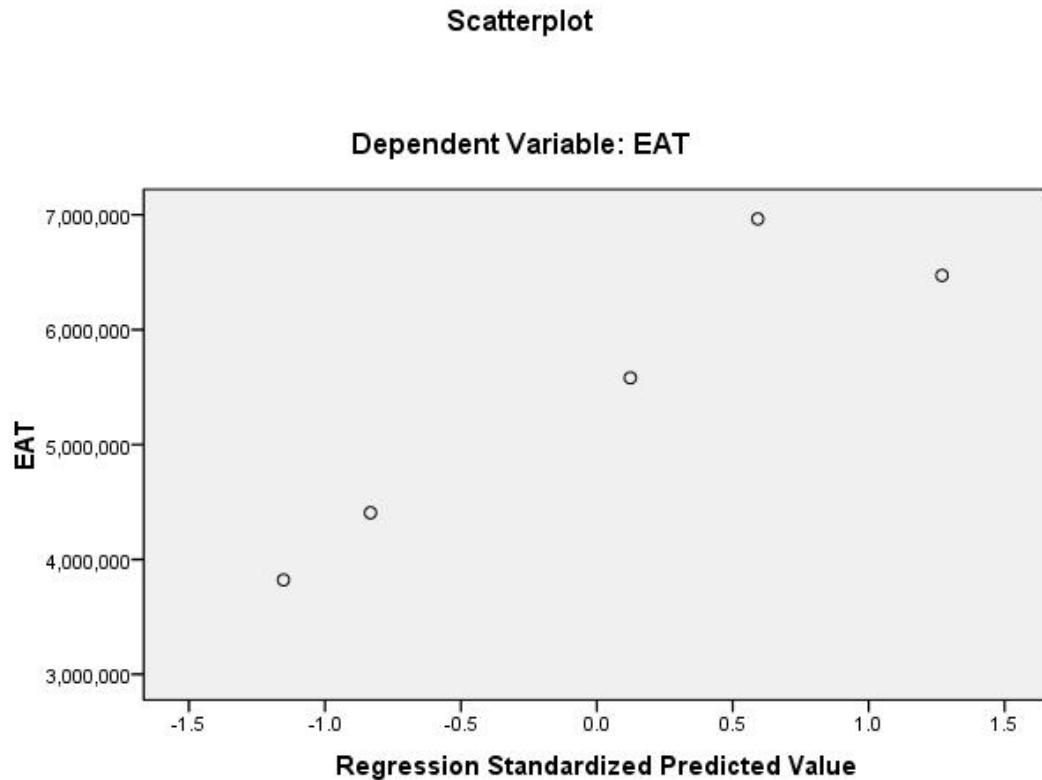
autokorelasi negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam model penelitian ini.

V.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas. Jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model yang telah terbebas dari asumsi multikolinearitas. Gangguan heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola diagram pecar dalam scatterplot yang merupakan diagram pecar residual, yaitu selisih antara nilai \hat{Y} yang diprediksi dengan Y observasi. Jika diagram pecar yang ada membentuk pola-pola yang teratur maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas. Dan jika diagram pecar tidak membentuk pola atau acak maka tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Gambar V.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2012

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

V.6 Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi T dan uji F. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara parsial atau secara masing-masing terhadap variabel dependent.

Sedangkan uji F dilakukan untuk menguji secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent.

V.6.1 Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji t)

Pengujian variabel independen secara parsial atau secara individual ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (sumber dan penggunaan dana) terhadap *Earning After Tax (EAT)*. Pengujian dilakukan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan tingkat keyakinan 90% dengan tingkat signifikansi sebesar 10% dan dengan *degre of fredom*(df) = n-k.

Tabel V.7 Hasil Analisis Regresi Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.672E6	3.899E6		-.685	.618
	Modalsendiri	.328	.214	1.136	1.532	.368
	Modalasing	.036	.032	.679	1.126	.462
	Aktivatetap	.210	.508	.274	.413	.751

a. Dependent Variable: EAT

Excluded Variables^b

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation
1	Aktivalancar	-2.117E2 ^a	.	.	-1.000

a. Predictors in the Model: (Constant), Aktivatetap, Modalasing, Modalsendiri

b. Dependent Variabel: EAT

Sumber: Data Olahan hasil SPSS tahun 2012

Sedangkan untuk nilai t tabel nya dapat dicari sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (n - 2) : (a/2)$$

$$= (5 - 2) : (0,1/2)$$

$$= 3 : 0,050$$

Dimana :

a = tingkat signifikansi yaitu 0,1

n = lama waktu atau tahun yang diteliti yaitu selama 5 tahun

Dari tabel coefficient terbaca nilai t hitung. Untuk nilai t tabel dengan taraf signifikansi 10% diperoleh nilai $t_{3:0,050} = 2,35336$ (dilihat pada tabel nilai statistik t dengan derajat $v = 3$ pada taraf signifikansi = 0,050).

a. Pengaruh sumber dana Terhadap Profitabilitas (EAT).

Hipotesis yang menyatakan sumber dana (modal sendiri dan modal asing) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*EAT*) bank. Pengujian hipotesis ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independent secara parsial dengan variabel dependent. Dalam pengujian secara parsial ini ditentukan dahulu H_0 dan H_1 .

H_0 Variabel sumber dan penggunaan dana secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *EAT*.

H_1 Variabel sumber dan penggunaan dana secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *EAT*.

Analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan

H₁ ditolak, ini berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.8 Hasil Analisis Regresi Uji T untuk sumber dana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.672E6	3.899E6		-.685	.618
	Modalsendiri	.328	.214	1.136	1.532	.368
	Modalasing	.036	.032	.679	1.126	.462
	Aktivatatap	.210	.508	.274	.413	.751

b. Dependent Variable: EAT

Excluded Variables^b

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation
1	Aktivalancar	-2.117E2 ^a	.	.	-1.000

a. Predictors in the Model: (Constant), Aktivatatap, Modalasing, Modalsendiri

b. Dependent Variable: EAT

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2012

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa t hitung variabel sumber dana (modal sendiri dan modal asing) adalah 2,658 dan t tabel adalah 2,35336 sehingga diperoleh kesimpulan t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial modal sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan *EAT*. Sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan atau dengan kata lain hipotesis ini diterima.

Diterimanya hipotesis ini mengidentifikasikan bahwa sumber dana dianggap sebagai faktor penting dalam bank tersebut. Sumber dana merupakan masalah penting

bagi setiap bank. Karena sumber dana yang ada di bank akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial bank.

b. Pengaruh Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas (EAT)

Kemudian untuk penggunaan dana menyatakan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *EAT* bank. Pengujian hipotesis ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independent secara parsial dengan variabel dependent. Dalam pengujian secara parsial ini ditentukan dahulu H_0 dan H_2 .

H_0 Variabel penggunaan dana secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *EAT*.

H_2 Variabel penggunaan dana secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *EAT*.

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, ini berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.9 Hasil Analisis Regresi Uji T untuk penggunaan dana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.672E6	3.899E6		-.685	.618
	Modalsendiri	.328	.214	1.136	1.532	.368
	Modalasing	.036	.032	.679	1.126	.462
	Aktivatetap	.210	.508	.274	.413	.751

c. Dependent Variable: EAT

Excluded Variables^b

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation
1	Aktivalancar	-2.117E2 ^a	.	.	-1.000

d. Predictors in the Model: (Constant), Aktivatetap, Modalasing, Modalsendiri

e. Dependent Variable: EAT

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2012

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa t hitung variabel penggunaan dana (aktiva lancar dan aktiva tetap) adalah 0,413 dan t tabel adalah 2,35336 sehingga diperoleh kesimpulan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti penggunaan dana secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan *EAT*. Sehingga hipotesis yang menyatakan penggunaan dana tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain ditolak.

Ditolaknya hipotesis ini mengidentifikasikan bahwa penggunaan dana sepenuhnya belum dianggap memiliki peranan yang penting dalam membuat keputusan investasi pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang. Tidak signifikannya pengaruh penggunaan dana terhadap profitabilitas *EAT* bank kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kondisi sosial, politik, serta ekonomi

Indonesia yang tidak stabil sehingga mengakibatkan tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor.

V.6.2 Pengujian Variabel Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent dapat diketahui dari uji ANOVA atau uji F dengan tingkat keyakinan 90%, tingkat signifikansi sebesar 10% dan dengan *degree of freedom* (df) = (k-1) : (n-k). Sebelum melakukan pengujian perlu dirumuskan hipotesis terlebih dahulu yaitu :

Ho Kedua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap *EAT*.

H₃ Kedua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap *EAT*.

Analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan F tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan H₃ diterima. Artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan H₃ ditolak, ini berarti secara simultan atau secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Melalui bantuan program SPSS versi 17 (dapat dilihat melalui tabel ANOVA) dapat diperoleh hasil uji F hitung.

Sedangkan untuk F tabel pada tingkat signifikansi sebesar 10% dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{F tabel} &= (k-1) : (n-k) \\ &= (3-1) : (5-3) \end{aligned}$$

$$= 2 : 2$$

Dimana : f = Nilai statistik dengan derajat bebas $k-1$ dan $n-k$

k = Jumlah variabel yang diteliti yaitu 3 variabel

n = lama waktu yang diteliti yaitu selama 5 tahun

Untuk nilai F tabel dengan taraf signifikas () 10% diperoleh nilai $F_{2:2} =$ (dilihat pada tabel nilai statistik $F_{2:2}$).

Tabel V.10 Hasil Analisis Uji F Untuk Sumber dan Penggunaan Dana

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.143E12	3	2.048E12	12.147	.456 ^a
	Residual	9.538E11	1	9.538E11		
	Total	7.096E12	4			

a. Predictors: (Constant), Aktivatetap, Modalasing, Modalsendiri

b. Dependent Variable: EAT

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2012

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa F tabel variabel sumber dana (modal sendiri dan modal asing) dan penggunaan dana (aktiva lancar dan aktiva tetap) adalah 9,00 dan F hitung adalah 12,147 sehingga diperoleh kesimpulan F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan sumber dan penggunaan dana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EAT . Hal ini berarti kenaikan atau penurunan tingkat sumber dan penggunaan dana tersebut mempengaruhi terhadap EAT pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

Tingkat profitabilitas (*EAT*) dapat mencerminkan tingkat efisiensi yang dicapai bank. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan dana bank. Oleh karena itu sebaiknya bank memperhitungkan penggunaan dana dalam operasinya dan lebih berusaha memperbesar modal sendiri terutama yang berasal dari laba tanpa mengurangi tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Artinya bank tetap membagi deviden pada saat laba bank tinggi, tetapi pada saat penambahan modal asing dirasa dibutuhkan, dengan persetujuan pemegang saham maka deviden ditangguhkan dari laba yang diperoleh dan ditahan sebagai tambahan modal. Hal ini juga untuk kepentingan pemegang saham guna meningkatkan perolehan laba dimasa yang akan datang.

V.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independent (sumber dan penggunaan dana) dapat menjelaskan variabel dependennya (*EAT*). Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.11 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.462	976.650,312	2.605

a. Predictors: (Constant), Aktivatetap, Modalasing, Modalsendiri

b. Dependent Variable: EAT

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2012

Berdasarkan perhitungan nilai tersebut diatas diperoleh nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,866. hal ini menunjukkan bahwa secara simultan sumber dan penggunaan dana memberikan pengaruh sebesar 86,6% terhadap perolehan *EAT* pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang. Adapun sisanya sebesar 13,4% merupakan sumbangan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut :

VI.1 Kesimpulan

1. PD. BPR Sarimadu Bangkinang merupakan wahana pengembangan ekonomi daerah yang berbasis kerakyatan melalui optimalisasi pelayanan perbankan. PD. BPR Sarimadu Bangkinang menyediakan sarana perkreditan untuk menumbuhkembangkan usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis kerakyatan secara sehat dan wajar serta memberikan rasa aman, nyaman dan menguntungkan kepada masyarakat sebagai pemegang amanah dan kepercayaan penyimpan dana.
2. Dari hasil perhitungan uji t terhadap variabel sumber dana menunjukkan bahwa t hitung variabel sumber dana sebesar 2,658 dan t tabel adalah 2,35336 sehingga diperoleh kesimpulan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial sumber dana memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan *EAT* Sehingga hipotesis dapat dibuktikan atau dengan kata lain hipotesis diterima. Diterimanya hipotesis mengidentifikasikan bahwa sumber dana merupakan faktor penting dalam membuat keputusan investasi pada PD. BPR Sarimadu karena sumber dana merupakan masalah penting bagi setiap bank, karena sumber dana yang dimiliki bank akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial bank.

3. Dari hasil perhitungan uji t terhadap variabel penggunaan dana menunjukkan bahwa t hitung variabel modal asing sebesar 0,413 dan t tabel adalah 2,35336 sehingga diperoleh kesimpulan t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dana secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan *EAT*. Ini mengidentifikasi bahwa penggunaan dana dianggap tidak memiliki peranan yang penting dalam membuat keputusan investasi pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
4. Dari hasil perhitungan uji F terhadap variabel sumber dan penggunaan dana menunjukkan bahwa F tabel variabel sumber dan penggunaan dana adalah 9,00 dan F hitung adalah 12,147 sehingga diperoleh kesimpulan F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan sumber dan penggunaan dana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *EAT*. Diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa secara umum sumber dan penggunaan dana tersebut memiliki peranan penting dalam meningkatkan keuntungan pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
5. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai (R^2) sebesar 0.866. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan sumber dan penggunaan dana memberikan pengaruh sebesar 86,6% terhadap perolehan *EAT* pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang. Adapun sisanya sebesar 13,4% merupakan sumbangan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

VI.2 Saran-saran

1. Bank sebaiknya lebih mengoptimalkan sumber-sumber dana untuk aktivitas bank, karena sumber dana sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
2. Bank sebaiknya lebih meningkatkan sumber dana dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga dari tabungan masyarakat agar memperkuat struktur sumber dana bank untuk meningkatkan profitabilitas bank.
3. Meski dalam penelitian, penggunaan dana tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi bank harus tetap mengoptimalkan penggunaan dana karena secara simultan penggunaan dana mempengaruhi profitabilitas bank.
4. Perlu adanya inovasi-inovasi dalam meningkatkan profitabilitas bank selain sumber dan penggunaan dana karena sumber dan penggunaan dana hanya memberikan kontribusi 86,6% dalam menentukan profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*, cetakan pertama, Jakarta, 2011
- Firdaus, Rahmat dan Maya Ariyanti. *Manajemen Dana Bank*. Bandung: STIEINABA. 2001
- G. Sugiyarso dan F. Winarni. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. 2005
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2004
- Hasibuan, Melayu. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005
- Hernanto, *Analisa Laporan Keuangan*, Unit penerbit dan Percetakan AMPYKN, Yogyakarta, 2004
- Juriah, *Analisis Penggunaan Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Sudi pada PT. Kalbe Farma Tbk. Yang Go Public di BEJ Periode 2000-2004)*, UNRI. 2006
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Edisi kedelapan, Jakarta, 2008
- _____ *Etika Customer Service*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005
- _____ *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007
- _____ *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana. 2005
- _____ *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002
- _____ *Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.. 2000
- _____ *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Kuncoro Mudrajat dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2002

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2002

Murti, Sumarni, Soeprihanto, Jhon. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty. 2003

Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2001

Ruddy Tri Santoso. *Dasar-dasar Akuntansi 2*. Edisi Kelima, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. 2000

Siamat. *Manajemen Bisnis Perbankan*. Bandung. 2005

Simorangkir, O.P. *Pengantar Kelembagaan Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2001

Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank*. Yogyakarta. 2000

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009

Syahatah, Husein. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Akbar: Jakarta, 2001

Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan “Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan”*, Edisi Baru, Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada. 2004

Van Horn James C. Dan John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2007

www.ridwanaz.com/umum/pengertian-bank